

Penggunaan Sistem Informasi dan Kinerja Karyawan

Dewa Ngakan Gede Galang Manacika¹

Dodik Ariyanto²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: manacikagalang@gmail.com

ABSTRAK

Penelaahan terkait berbagai faktor yang berpengaruh pada penggunaan sistem informasi pada kinerja karyawan lembaga perkreditan desa (LPD) menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini dipilih untuk dilakukan pada Kabupaten Gianyar. Populasi pada penelitian melingkupi seluruh karyawan LPD di Gianyar yang terdaftar pada Lembaga Pemberdayaan Perkreditan Desa (LPLPD) Gianyar dan diperoleh besaran sampel dengan pemenuhan kriteria sebanyak 126 responden. Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang dipilih. Temuan yang diperoleh berdasarkan analisis jawaban responden menunjukkan *Social influence* signifikan mempengaruhi *perceived usefulness*, pemfasilitasi dan *Computer self efficacy* berpengaruh signifikan pada *perceived ease of use*, *Perceived usefulness* dan *Perceived ease of use* positif signifikan pada sikap penggunaan sistem informasi, dan Sikap penggunaan sistem informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan.

Kata Kunci: *Social Influence; Computer Self Efficacy; Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use.*

Use of Information Systems and Employee Performance

ABSTRACT

The study of various factors that influence the use of information systems on the performance of village credit institution (LPD) employees is the focus of this research. This research was chosen to be conducted in Gianyar Regency. The population in the study included all LPD employees in Gianyar who were registered with the Gianyar Village Credit Empowerment Institute (LPLPD) and obtained a sample size that met the criteria of 126 respondents. Multiple linear regression analysis is the chosen analytical technique. The findings obtained based on the analysis of respondents' answers show that Social influence significantly influences perceived usefulness, facilitating and Computer self-efficacy has a significant effect on perceived ease of use, Perceived usefulness and Perceived ease of use have a significant positive effect on the attitude of using information systems, and Attitudes of using information systems have a significant effect on employee performance.

Keywords: *Social Influence; Computer Self Efficacy; Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 6
Denpasar, 30 Juni 2023
Hal. 1537-1548

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i06.p09

PENGUTIPAN:
Manacika, D. N. G. G., &
Ariyanto, D. (2023).
Penggunaan Sistem Informasi
dan Kinerja Karyawan. *E-
Jurnal Akuntansi*, 33(6),
1537-1548

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
3 Juni 2022
Artikel Diterima:
29 Agustus 2022

PENDAHULUAN

Teknologi memiliki suatu peranan penting hampir dalam setiap perusahaan maupun lembaga tidak terkecuali Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola potensi keuangan Desa Pakraman dalam wilayah Bali. Dengan adanya sistem informasi yang memiliki kualitas baik akan menghasilkan pula informasi yang memiliki kualitas. Informasi ini memiliki pengaruh terhadap keputusan yang akan ditetapkan. Kebermanfaatan teknologi dinilai dari kesuksesan sistem dalam membawa pengaruh baik bagi peningkatan kinerja organ perusahaan (DeLone & McLean, 2003). Keberhasilan suatu sistem tidak hanya berdasarkan dari sistem itu sendiri melainkan juga dari pengguna yang mengoperasikan sistem tersebut yang menjadi bagian dari pengoptimalan penggunaan sistem (Pirade *et al.*, 2013). Riset ini menggunakan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana konsep ini menjelaskan penerimaan seseorang terhadap penggunaan suatu sistem dan berbagai hal yang mempengaruhi penggunaan sistem tersebut (Jogiyanto, 2007). Konsep ini dibangun oleh lima pilar utama yang meliputi *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using technology*, *behavioral intention to use*, dan *actual technology use* (Davis *et al.*, 1989). Seiring berjalannya waktu, berbagai riset telah dilakukan dan mengembangkan model tersebut dengan berbagai variabel eksternal lainnya yang diperkirakan turut mempengaruhi.

Variabel social influence pernah digunakan sebagai variabel tambahan yang dilakukan oleh Venkatesh & Davis (2000) dengan hasil signifikan berpengaruh pada sikap pengguna sistem. Temuan tersebut selaras dengan Widiantari & Widhiyani (2019) namun bertentangan dengan Wagiyem & Handayani (2010). Variabel computer self efficacy (CSE) diteliti oleh Lisna & Sadha (2016), dan ditemukan terdapat pengaruh positif pada *perceived ease of use*, namun bertentangan dengan hasil riset dari Medyawati dkk. (2011). Begitu pula dengan kondisi yang memfasilitasi ditemukan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem menurut Lisna & Sadha (2016) namun, bertentangan dengan Thompson *et al.* (1991).

Peneliti akan berfokus pada tujuan dari riset ini yaitu untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi sikap terhadap penggunaan sistem informasi dan kinerja karyawan yang diuji menggunakan variabel *social influence*, kondisi pemfasilitasi, *computer self efficacy*, *perceived usefulness* dan *perceive ease of use*. Hal ini didasarkan pada peran sistem informasi akuntansi yang baik pada suatu lembaga sebagai upaya perolehan informasi yang bermanfaat, tepat, dan berkualitas sehingga harapannya dapat membantu pengambilan sebuah keputusan, meningkatkan efisiensi, dan menghindari kesalahan yang terjadi. Informasi dan sumber daya manusia yang berpotensi akan mendukung munculnya informasi akuntansi dengan efektif yang mampu mengantisipasi penyimpangan yang mungkin terjadi serta dapat mengukur dampak positif pada kinerja individu dan lembaga melalui sistem informasi yang tepat.

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada LPD berperan dalam memudahkan karyawan untuk pemrosesan data agar lebih praktis. Keberadaan sistem informasi akuntansi yang layak akan membantu dalam menghasilkan laporan secara cepat, akurat, dan relevan sehingga dapat berguna dalam

pengambilan keputusan. Berdasarkan fenomena perkembangan LPD di Kabupaten Gianyar, pentingnya penerimaan teknologi sistem informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan, serta adanya inkonsistensi pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh-pengaruh antar variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *social influence*, *computer self efficacy*, kondisi-kondisi pemfasilitasi, dan sikap terhadap penggunaan sistem informasi pada kinerja karyawan.

Social Influence disebut juga pengaruh sosial yang dimaknai sebagai taraf keyakinan seseorang bahwa individu lain memberikan pengaruh untuk menggunakan suatu sistem. Hal ini dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, teman kerja, ataupun atasan. Tingginya tingkat pengaruh dan dukungan tersebut akan berpengaruh pula pada keyakinan akan manfaat sistem tersebut. Widhiyani & Sridarmaningrum (2018), Widiyanti & Widhiyani (2019), Lisna & Sadha (2016), Tawaqal & Suparno (2017) dan Ryanjo dkk. (2021) dalam risetnya menemukan adanya pengaruh positif pada penggunaan sistem informasi. Dimana perilaku seseorang didasari oleh upaya yang diyakini individu lain terhadap perilaku yang dilaksanakan sebagai hasil dari penggunaan suatu teknologi. Hal ini didasarkan karena dorongan dari individu lain memiliki pengaruh pada perilaku, sikap, maupun kepercayaan orang lain. Seberapa luasnya dukungan lingkungan kerja seperti atasan dan organisasi adalah bentuk pengaruh sosial, dengan pengaruh sosial ini akan memunculkan minat seseorang. Tingginya tingkat dorongan akan penggunaan sistem informasi melalui atasan, lingkungan kerja dan organisasi akan mempengaruhi besarnya minat pemanfaatan sistem informasi pada diri seseorang.

H₁: Semakin tinggi *social influence* maka akan meningkatkan *perceived usefulness*

Taraf dimana seseorang memiliki keyakinan bahwa infrastruktur teknik diciptakan untuk mendukung operasi suatu sistem seperti *software*, *hardware*, pengalaman, dan sumber daya merupakan definisi teknologi pemfasilitasi menurut Nath *et al.* (2013). Lisna & Sadha (2016), Buana & Wirawati (2018), Seviani (2017), Reza dkk. (2020) dan Zai & Dewi (2016) dalam risetnya menemukan *perceived ease of use* dipengaruhi oleh kondisi pemfasilitasi, dimana Semakin banyak jumlah infrastruktur dan teknis pada suatu lembaga atau organisasi cenderung akan meningkatkan pula penggunaan akan sistem informasi tersebut.

H₂: Semakin tinggi kondisi-kondisi pemfasilitasi maka akan meningkatkan *perceived ease of use*

Computer Self Efficacy (CSE) dimaknai sebagai tafsiran seseorang pada kemampuan diri sendiri dalam mengoperasikan suatu sistem. Individu yang memiliki tingkat kemampuan CSE yang lebih tinggi akan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tanggung jawabnya dengan lebih mudah dan baik dibandingkan dengan individu dengan kemampuan CSE yang lebih rendah (Adamson & Shine, 2003). Riset yang dilakukan oleh Lisna & Sadha (2016) Widiyanti & Achadiyah (2019) Pradana & Wirawati (2018) Jahromi dkk. (2016) dan Sujati (2018) menemukan adanya pengaruh variabel CSE pada *perceived ease of use*. Individu dengan CSE yang tinggi, memiliki penilaian bahwa dirinya mampu memahami dan menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain dan akan menunjang performa saat teknologi digunakan. Sehingga, tingginya kemampuan

individu dalam menggunakan komputer akan meningkatkan kemudahan yang dirasa oleh individu yang menggunakan.

H₃: Semakin tinggi *computer self efficacy* maka akan meningkatkan *perceived ease of use*

Perceived usefulness memiliki peran yang signifikan dalam penggunaan suatu teknologi dimaknai sebagai tingkat kepercayaan individu ketika menggunakan sistem tersebut akan meningkatkan kinerja dan memberikan suatu efisiensi (Jogiyanto, 2007). Ma'ruf (2018), Chawla & Joshi (2019), Oentario *et al.* (2017), Leon (2018) dan Rahmatika & Fajar (2019) dalam risetnya menemukan adanya pengaruh dimana *user* menilai kebermanfaatan sistem berdasarkan penerimaan akan suatu sistem tersebut. Asumsi, penilaian, dan pandangan pengguna pada suatu sistem akan didasarkan pada manfaat yang ditawarkan. Apabila suatu sistem dirasa memiliki manfaat, maka pengguna akan menunjukkan bentuk sikap penerimaan sistem informasi tersebut. Meningkatnya pandangan terkait manfaat yang ditawarkan akan menunjang angka penggunaan sistem informasi.

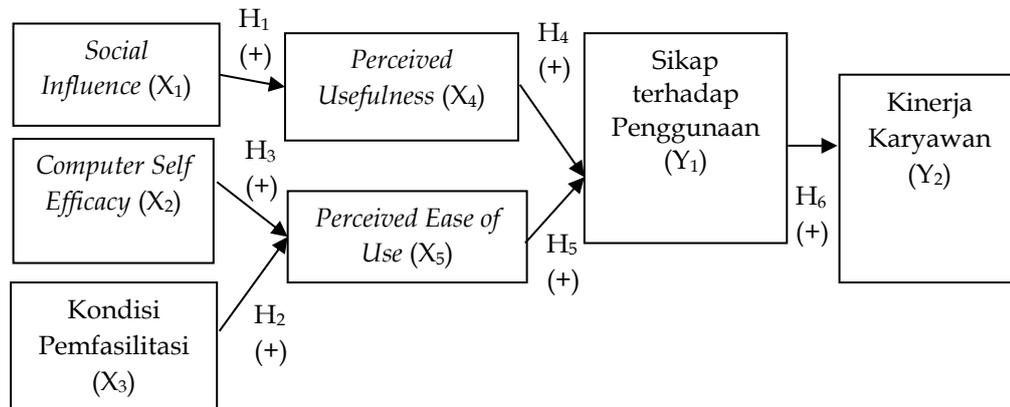
H₄: Semakin tinggi *perceived usefulness* maka akan meningkatkan sikap terhadap penggunaan sistem informasi

Perceived ease of use dimaknai sebagai taraf kepercayaan individu terhadap sistem tersebut akan memberikan kemudahan dalam menuntaskan kewajiban pekerjaannya. Ma'ruf (2018), Chawla & Joshi (2019), Oentario *et al.* (2017), Leon (2018), dan Rahmatika & Fajar (2019) menemukan adanya pengaruh dimana keyakinan individu akan kemudahan yang diperoleh akan meningkatkan penggunaan sistem informasi. Dengan kemudahan penggunaan dan manfaat yang ditawarkan oleh suatu sistem informasi akan meningkatkan asumsi dan pandangan pengguna terkait suatu sistem informasi sehingga individu akan menunjukkan sikap penerimaan terhadap teknologi tersebut.

H₅: Semakin tinggi *perceived ease of use* maka akan meningkatkan sikap terhadap penggunaan sistem informasi

Menurut Davis (1989) sikap akan penggunaan suatu informasi dimaknai sebagai bentuk penilaian akan pengaruh yang diperoleh ketika menggunakan suatu sistem dalam menuntaskan tanggung jawab pekerjaannya. Nugroho (2016), Handayani dkk. (2018), Fitriani (2018), Sawitri (2016) dan Pramanda & Azizah (2016) menemukan pengaruh positif teknologi informasi terhadap kinerja individual. Suatu sistem informasi yang menawarkan memberikan kemudahan dan peningkatan kinerja efisiensi individu akan membuka peluang suatu sistem informasi dapat diterima dikarenakan semakin banyak manfaat yang ditawarkan akan membantu meningkatkan kinerja individual

H₆: Semakin tinggi sikap terhadap penggunaan sistem informasi maka akan meningkatkan kinerja karyawan



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber : Data Penelitian, 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada LPD Gianyar. Total seluruh LPD Kabupaten Gianyar berjumlah 270 LPD yang digunakan sebagai populasi dan dari penarikan sampel diperoleh 3 LPD tersebut pada 7 kecamatan di Gianyar yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Data ini diperoleh melalui survei yang dilakukan dan penyebaran kuesioner.

Social Influence disebut juga pengaruh sosial yang dimaknai sebagai taraf keyakinan seseorang bahwa individu lain memberikan pengaruh untuk menggunakan suatu sistem. Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel ini selaras dengan riset yang dilakukan sebelumnya oleh Ari (2013) yang meliputi pengaruh organisasi, atasan, dan rekan kerja.

Computer self efficacy (CSE) dimaknai sebagai tafsiran seseorang pada kemampuan diri sendiri dalam mengoperasikan suatu sistem. Dalam mengukur variabel ini menggunakan pengukuran menurut Hermanto & Patmawati (2017) dan Jogiyanto (2007) yang meliputi *magnitude*, *strength*, dan *general ability*

Kondisi-kondisi pemfasilitasi didefinisikan sebagai taraf dimana seseorang memiliki keyakinan bahwa infrastruktur teknik diciptakan untuk mendukung operasi suatu sistem seperti software, hardware, pengalaman, dan sumber daya. Indikator dalam mengukurnya mengadopsi dari riset yang dilakukan oleh Handayani (2007) dan Ari (2013) yang meliputi sumber daya, kecocokan, pengetahuan, dan bantuan individu atau kelompok.

Perceived usefulness memiliki peran yang signifikan dalam penggunaan suatu teknologi dimaknai sebagai tingkat kepercayaan individu ketika menggunakan sistem tersebut akan meningkatkan kinerja dan memberikan suatu efisiensi. Menjadikan pekerjaan lebih mudah Jogiyanto (2007). Pengukuran yang digunakan meliputi penilaian indikator kebermanfaatan, produktivitas, efektivitas, dan peningkatan kinerja. Indikator yang digunakan diadopsi dari riset Gardner & Amoroso (2004) dan Nasution (2004)

Perceived ease of use dimaknai sebagai taraf kepercayaan individu terhadap sistem tersebut akan memberikan kemudahan dalam menuntaskan kewajiban

pekerjaannya. Indikator dalam mengukurnya menggunakan penilaian yang sama pada penelitian menurut Gardner & Amoroso (2004), Davis *et al.* (1989) yang meliputi kemudahan dalam mempelajari, mengendalikan, dipahami, penggunaan, dan menambah keterampilan bagi pengguna.

Menurut Davis *et al.* (1989) sikap akan penggunaan suatu informasi dimaknai sebagai bentuk penilaian akan pengaruh yang diperoleh ketika menggunakan suatu sistem dalam menuntaskan tanggung jawab pekerjaannya. Indikator penilaiannya diadopsi dari Jogiyanto (2007) meliputi kemudahan dan kecepatan dalam berproses, kenyamanan, keuntungan, dan rasa senang saat digunakan.

Kinerja karyawan dinilai sebagai bentuk upaya upaya terbaik dalam bentuk kualitas atau kuantitas dalam menyelesaikan tanggung jawab pekerjaannya. Penilaian akan disesuaikan dengan penelitian menurut Andhika (2007) yang terdiri dari kualitas dan kuantitas kerja, pengawasan, tepat waktu, dan pengaruh rekan.

Analisis linear berganda diterapkan dalam upaya menguji pengaruh variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikatnya. Adapun persamaannya sebagai berikut.

$$X_4 = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

$$X_5 = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

$$Y_1 = \alpha + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon \dots\dots\dots(3)$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_6 Y_1 + \varepsilon \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

- Y₁ = Sikap terhadap Penggunaan Sistem Informasi
- Y₂ = Kinerja Karyawan
- α = Konstanta
- β₁ - β₆ = Koefisien regresi
- X₁ = *Social Influence*
- X₂ = *Computer Self Efficacy*
- X₃ = Kondisi-kondisi Pemfasilitasi
- X₄ = *Perceived Usefulness*
- X₅ = *Perceived Ease of Use*
- ε = *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari 126 responden yang telah mengisi kuisioner pada riset ini, maka diperoleh karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Ringkasan mengenai hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Keterangan	Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	51	40.48
		Perempuan	75	59.52
	Total		126	100.00
2	Umur	20-30	10	7.94
		31-40	46	36.51
		41-50	52	41.27
		>50	18	14.29
	Total		126	100.00
3	Pendidikan	SMA	77	61.11
		Diploma	14	11.11
		S1	35	27.78
		S2/S3	0	0.00
	Total		126	100.00
4	Lama Kerja	< 5 tahun	7	5.56
		5-10 tahun	25	19.84
		≥ 11 tahun	94	74.60
	Total		126	100.00

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan temuan hasil statistik deskriptif dapat dinyatakan variabel jenis kelamin memiliki persentase sebanyak 40,48%, sedangkan responden perempuan berjumlah 59,52% dari 126 orang total responden. Variabel umur dalam riset ini pada rentang 20-30 tahun sebesar 7,94%, sedangkan 31-40 tahun sebanyak 36,51%, 41-50 sebanyak 41,27%, dan responden berusia diatas 50 tahun sebanyak 14,29%. Responden riset ini sebagian besar berada pada rentang 41-50 tahun. Responden pada riset ini dengan pendidikan terakhir SMA sederajat memiliki persentase 61,11%. Responden dengan pendidikan terakhir Diploma sebanyak 11,11% dan responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 27,78%. Responden pada penelitian ini yang memiliki rentang dibawah 5 tahun sebanyak 5,56%, rentang 5-10 tahun sebanyak 19,84% dan diatas 11 tahun sebanyak 74,60%.

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi	Hip	Variabel	Constanta	Beta	Sig	R2	F	SigF
Persamaan 1	H1	SI→PU	8,891	0,821	0,000	0,411	86,398	0,000
	H2	KKP→PEU		0,145	0,032			
Persamaan 2	H3	CSE→PEU	-0,354	1,814	0,000	0,838	319,037	0,000
	H4	PU→SPSI		0,362	0,000			
Persamaan 3	H5	PEU→SPSI	3,000	0,247	0,000	0,505	62,690	0,000
	H6	SPSI→KK	5,826	0,482	0,000	0,396	81,289	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2022

Variabel bebas *Social Influence* memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan nilai koefisien regresi positif sehingga kesimpulannya variabel tersebut memiliki pengaruh pada *perceived usefulness* dan H₁ diterima. Dengan ini dapat disimpulkan

bahwa pengaruh sosial dimaknai sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya harus menggunakan sistem yang baru. Pengaruh sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan lingkungan kerja. Apabila tingkat dukungan akan penggunaan sistem informasi dari rekan kerja, atasan atau lingkungan kerja maupun organisasi itu tinggi, maka akan tinggi pula persepsi kemanfaatan suatu sistem informasi dimata individu tersebut. Sehingga dengan adanya pengaruh sosial yang tinggi seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan yang ditemukan oleh Widhiyani & Sridarmaningrum (2018), Widiyanti & Widhiyani (2019), Lisna & Sadha (2016), Tawaqal & Suparno (2017) dan Ryanjo dkk. (2021).

Kondisi pemfasilitasi ditemukan memiliki nilai signifikansi 0,032 dan terdapat koefisien regresi positif. Dengan ini disimpulkan adanya pengaruh kondisi pemfasilitasi pada *perceived ease of use*, sehingga H₂ diterima. Dengan semakin meningkatnya kondisi pemfasilitasi akan menunjang peningkatan *perceived ease of use*. Temuan ini mendukung pernyataan terkait kepercayaan seseorang bahwa sistem didukung oleh infrastruktur teknik (Nath *et al.*, 2013). Lisna & Sadha (2016), Buana & Wirawati (2018), Seviani (2017), Reza dkk. (2020) dan Zai & Dewi (2016) yang menemukan hasil yang sama.

Computer self efficacy menurut hasil analisis data ditemukan pengaruh terhadap *perceived ease of use* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi positif, sehingga H₃ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang mengukur dirinya mampu untuk mengoperasikan sistem dengan baik dirasa memiliki kemudahan dalam menyelesaikan tanggung jawabnya dengan sistem secara mandiri. Lisna & Sadha (2016) Widiyanti & Achadiyah (2019) Pradana & Wirawati (2018) Jahromi dkk. (2016) dan Sujati (2018) menemukan hal yang serupa.

Perceived usefulness ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan pada sikap penggunaan sistem informasi, sehingga hipotesis yang dibentuk dapat diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu individu memiliki kepercayaan dalam menggunakan suatu sistem akan memudahkan kinerja individu. Ma'ruf (2018), Chawla & Joshi (2019), Oentario *et al.* (2017), Leon (2018) dan Rahmatika & Fajar (2019) dalam risetnya menemukan hal yang selaras.

H₅ diterima, berdasarkan temuan *perceived ease of use* berpengaruh positif signifikan terhadap sikap pada penggunaan sistem informasi dengan signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini mendukung pernyataan dimana individu memiliki ketertarikan menggunakan sistem apabila memiliki kemudahan dan kebermanfaatannya dalam penggunaannya. Ma'ruf (2018), Chawla & Joshi (2019), Oentario *et al.* (2017), Leon (2018) dan Rahmatika & Fajar (2019) menemukan adanya pengaruh dimana keyakinan individu akan kemudahan yang diperoleh akan meningkatkan penggunaan sistem informasi.

Temuan terhadap analisis pengaruh sikap memiliki nilai signifikansi 0,000 dengan nilai koefisien regresi positif sehingga variabel ini disimpulkan signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sehingga H₆ diterima. Analisis yang dapat diberikan dari temuan tersebut dimana sistem informasi yang menunjang efektivitas bekerja akan mempengaruhi sikap pengguna sistem.

Temuan yang sejalan diperoleh pada riset Nugroho (2016), Handayani dkk. (2018), Fitriani (2018), Sawitri (2016) dan Pramanda & Azizah (2016).

SIMPULAN

Berlandaskan temuan yang diperoleh dari data yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan seluruh hipotesis yang dibangun dapat diterima dimana keenam variabel independen yang digunakan pada penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan pada variabel terikatnya. Adapun saran yang dapat diberikan guna pengembangan ke arah yang lebih dalam meningkatkan sikap terhadap penggunaan sistem informasi di LPD Gianyar dapat dilakukan dengan memfokuskan pada seluruh faktor yang diperkirakan mampu mempengaruhi seperti *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

Berdasarkan hasil uji validitas indikator *perceived usefulness* memiliki nilai rata-rata terendah dan memiliki koefisien korelasi lebih rendah dibandingkan variabel lain. Dengan ini, diasumsikan ada hal lain yang turut mempengaruhi pertimbangan penggunaan terhadap sistem informasi sehingga peneliti kedepannya dapat menggunakan hal ini sebagai upaya pengembangan riset.

REFERENSI

- Adamson, I., & Shine, J. (2003). Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information System Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury. *Technology Analysis and Strategic Management*, 15(4), 441-455.
- Andhika, W. (2007). Pengaruh Persepsi Karyawan tentang Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer terhadap Kinerja. *Skripsi Pada Universitas Brawijaya, Malang*.
- Ari, D. P. S. (2013). Pengaruh Technology Acceptance Model dan Pengembangannya dalam Perilaku Menggunakan Core Banking System. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 267-278.
- Buana, I. B. G. M. M., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 683-713.
- Chawla, D., & Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India - An empirical study. *International Journal of Bank Marketing*, 37(7), 1590-1618.
- Davis, F. . (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-339.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982-1003.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30.
- Fitriani, D. (2018). Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Jiwasraya Pontianak. *CogITo Smart Journal*, 4(1), 171.
- Gardner, C., & Amoroso, D. L. (2004). Development of an Instrument to Measure

- the Acceptance of Internet Technology by Consumers. *Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences*.
- Handayani, R. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 76-87.
- Handayani, Runtuwene, R., & Sambul, S. (2018). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6, 10-16.
- Hermanto, S. B., & Patmawati, P. (2017). Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 67-81.
- Jahromi, S. A. F., Forouzan, A., & Gholaminejad, R. (2016). Computer Anxiety and Computer Self-Efficacy as Predictors of Iranian EFL Learners' Performance on the Reading Section of the TOEFL iBT. *Higher Education of Social Science*, 11(6), 55-65.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. ANDI.
- Leon, S. (2018). Service Mobile Apps: A Millennial Generation Perspective. *Industrial Management and Data Systems*, 118(9), 1837-1860.
- Lisna, N. W., & Sadha, I. M. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 2302-8556.
- Ma'ruf, S. (2018). The Influence Of Ease Of Use, Usefulness, Perceived Risk, And Convenience On Consumer Attitude On Online Shopping (A Case Study Of Lazada.Com). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 3, 535-549.
- Medyawati, H., Christiyanti, M., & Yunanto, M. (2011). E-Banking Adoption Analysis Using Technology Acceptance Model (TAM): empirical study of Bank Customers in Bekasi City. *IPEDR*, 14, 91-95.
- Nasution, F. N. (2004). Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect). *USU Digital Library*, 1-10.
- Nath, R., Bhal, K. T., & Kapoor, G. T. (2013). Factors Influencing IT Adoption by Bank Employees: An Extended TAM Approach. *Vikalpa*, 38(4), 83-96.
- Nugroho, N. T. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa)*, 11, 12-22.
- Oentario, Y., Harianto, A., & Irawati, J. (2017). Pengaruh Usefulness, Ease of Use, Risk Terhadap Intention to Buy Onlinepatisserie Melalui Consumer Attitude Berbasis Media Sosial Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 11(1), 26-31.
- Pirade, D., Karim Saleh, A., & Yunus Amar, M. (2013). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap Kinerja Pegawai di Kabupaten Tana Toraja. In *Jurnal Analisis* (Vol. 2, Issue 2).
- Pradana, G. B. D., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1994.
- Pramanda, R. P., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan

- Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan(Studi pada Karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(2), 117-126.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam - Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274-284.
- Reza, M., Putra, S., Prasetyo, E., Ekonomi, F., Akuntansi, P., & Kahuripan, U. (2020). Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Tanaya Realtydi Kota Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 6 (2), 343-356.
- Ryanjo, A. G., Maslichah, & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Kantor Inspektorat Kabupaten Jombang). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10, 24-33.
- Sawitri. (2016). Pengaruh Teknologi Informasi, Pemanfaat Teknologi Informasi, Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (Survei pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 56.
- Seviani, E. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Hotel Berbintang 3 Dan 4 Di Yogyakarta). *Dissertasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Sujati, I. N. (2018). Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Universitas Udayana. *Skripsi Universitas Mahasaraswati*.
- Tawaqal, I., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kopetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 125-135.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, 15(1), 125-143.
- Venkatesh, V., & Davis, F. . (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186-204.
- Wagiyem, & Handayani, R. (2010). Analisis Pengaruh Sikap dan Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Sistem Informasi. *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 19-35.
- Widhiyani, N. L. S., & Sridarmaningrum, L. G. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kenyamanan Fisik dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1955.
- Widiantari, N. P., & Widhiyani, N. L. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Kenyamanan Fisik Pada Kinerja Karyawan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 258-275.

-
- Widiyasari, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy dan Perceived Usefulness oleh Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 203-214.
- Zai, S. N. P., & Dewi, A. F. (2016). Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem & Kualitas Informasi Terhadap Kegunaan & Kepuasan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten). *Artikel Universitas Negeri Yogyakarta*.